

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara mendasar, anggota PPGT merupakan individu dari komunitas Gereja yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap peran dan panggilannya dalam konteks Gereja, masyarakat, dan lingkungan alam.¹ PPGT melakukan panggilan layanan dan kesaksian sebagai manifestasi keyakinan dan optimisme kepada Pencipta, yang tercermin dalam kasih dan dedikasi kepada sesama, tanpa hambatan atau pembatasan yang menghalangi.² Hal ini menunjukkan bahwa anggota PPGT diharapkan dapat membangun persekutuan, pelayanan dan juga menjadi saksi di tengah-tengah masyarakat dan dunia.

Anggota PPGT adalah tulang punggung bagi Gereja, sehingga anggota PPGT sangat perlu dibina dan dibimbing untuk menjadi penerus bagi Gereja. PPGT menjadi sebuah wadah bagi setiap pemuda dan pemudi Gereja Toraja untuk belajar berbagai hal yang berkaitan dengan Firman Tuhan termasuk membangun kecintaan terhadap Firman itu sendiri Dengan kata lain, PPGT menjadi wadah yang digunakan untuk mendidik dan

¹ Silva Paiman, *"Membangun Persekutuan Yang Harmonis Antara PPGT Bagi Gereja Toraja,"* Institut Agama Kristen Negeri Toraja, n.d., 2.

² AD/ART PPGT hasil kongres XV, (Tikala ,2023), n.d.

membina pemuda Gereja khususnya dalam membangun kecintaan dalam membaca Alkitab.

Sebagai bagian integral dari Gereja Toraja yang juga merupakan masa depan Gereja, PPGT memiliki tanggung jawab yang besar dalam persekutuan yang juga dituangkan dalam tugas panggilan Gereja (bersaksi, bersekutu dan melayani), visi PPGT, dan misi PPGT³. Ketiga hal inilah yang kemudian menjadi bagian atas dibentuknya program-program kerja dalam lingkup organisasi PPGT.

Alkitab yang adalah Firman Allah⁴ merupakan dasar hidup bagi orang percaya termasuk bagi Anggota PPGT. Alkitab akan menuntun pada jalan kebenaran yang mendorong umat percaya melaksanakan panggilannya dengan bertanggung jawab. Pengaplikasian isi Alkitab oleh PPG akan terlihat dari bagaimana anggota PPGT memiliki hubungan yang dekat dengan Allah dan juga tercermin lewat kasih kepada sesama. Dan untuk memiliki hubungan dekat dengan Allah maka anggota PPGT sangat perlu untuk untuk mencintai Alkitab, lewat membacanya setiap hari bahkan melakukan isi Alkitab tersebut di dalam kehidupan.

Berkaca pada hal tersebut kemudian PPGT Jemaat Kamereng Kandeapi memprogramkan GCA (Gerakan Cinta Alkitab) yang adalah program yang diturunkan dari program PPGT Klasik dengan tujuan

³ Ibid 2.

⁴ Robert Davinson, *Alkitab Berbicara*, BPK Gunung Mulia (Jakarta, 2001).

mendorong setiap anggota PPGT bukan hanya mencintai Alkitab namun juga menyadari bahwa Alkitab menjadi dasar pelayanan PPGT dalam menjalankan misi panggilannya. Oleh Alkitab, PPGT bersaksi dan mengaku bahwa “Yesus Kristus itulah Tuhan dan Juruselamat Dunia”⁵.

GCA (Gerakan Cinta Alkitab), yang merupakan strategi yang dapat diperluas oleh Gereja dengan fokus pada penanaman nilai-nilai seperti cinta dan ketekunan dalam praktik membaca Alkitab⁶. Gerakan Cinta Alkitab ini dimaksudkan untuk mengajak setiap PPGT agar memiliki hubungan yang intim dengan Allah, juga membangun hubungan yang baik dengan anggota PPGT juga untuk saling mendorong sebagai suatu persekutuan dalam memahami Firman Allah. PPGT sebagai generasi Gereja tentu perlu dibina dan diarahkan untuk mencintai Alkitab yang berfokus pada GCA melalui indikator-indikator kompetensi Iman Kristen pada kurikulum PPGT.

Namun sebagai generasi Gereja, PPGT juga tidak terlepas dari banyaknya peluang untuk tidak mencintai Alkitab. Hal ini terlihat dari anggota PPGT yang memiliki Alkitab namun tidak membacanya. Kesibukan dengan hal-hal yang bersifat duniawi seperti bermain game hingga larut malam, sibuk dengan rutinitas yang kemudian tidak menyediakan waktu membaca Alkitab⁷. Tidak memiliki bacaan harian baik secara berurutan

⁵ Lampiran AD/ART PPGT, kongres XV tahun 2023.

⁶ Rinaldus Tanduklangi, “Bimbingan Rohani Bagi Pemuda Melalui Gerakan Cinta Alkitab,” *Pengabdian Masyarakat 2* (2022): 249.

⁷ Wawancara dengan Desmanto Kallolangi ketua PPGT Jemaat Kamereng Kandeapi.

maupun lewat penggunaan buku-buku yang disediakan, bahkan minimnya pengaplikasian isi Alkitab dalam kehidupan PPGT.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada lingkup pelayanan PPGT Jemaat Kamereng Kandeapi, gerakan cinta Alkitab yang diprogramkan, hasilnya tidak maksimal selaras dengan kompetensi iman Kristen pada kurikulum PPGT. Dari realitas yang ada, baik program GCA yang dilakukan secara berkelompok yang disebut juga sebagai kelompok tumbuh bersama dan ibadah rutin PPGT, selalu terlihat adanya anggota PPGT yang tidak rutin dalam membaca Alkitab, hal ini menunjukkan PPGT tidak memiliki motivasi dalam membaca Alkitab yang juga ditunjukkan dengan tidak dimilikinya jadwal bahan bacaan harian Alkitab. Selain itu, terlihat dari bagaimana anggota PPGT tidak memiliki kesadaran untuk membaca Alkitab, terlihat dari adanya anggota PPGT tidak memberi diri untuk menjadi lektor dalam ibadah hari minggu walaupun itu sudah dijadwalkan. Ketidakterbiasanya PPGT dalam membaca Alkitab akan mengakibatkan PPGT sulit untuk dalam menemukan dan memahami pesan ataupun isi Alkitab termasuk dalam memahami ajaran-ajaran pokok disetiap kitab. Hal ini akan mempengaruhi PPGT dalam memberitakan Firman, termasuk dalam mengaplikasikan Firman Tuhan di dalam kehidupan sehari-hari akan sulit terlaksana.

Dari uraian problema tersebut, penulis kemudian mencoba meneliti “analisis gerakan cinta Alkitab berdasarkan kompetensi iman Kristen bagi

anggota PPGT di Gereja Toraja Jemaat Kamereng Kandeapi Klasis Rembon Sado'ko'". Terdapat penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan topik ini, dan perbandingan serta kekhasannya telah dijelaskan dalam kajian ini. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Markus Ba'ka' pada tahun 2009 dengan judul "PPGT Persekutuanku?"

Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada penekanannya pada salah satu bagian dari OIG, yakni PPGT. Perbedaan di antara keduanya mencakup lokasi penelitian serta fokus penelitian sebelumnya mengulas hambatan yang dihadapi anggota PPGT dalam terlibat dalam Persekutuan (seperti kesibukan, interaksi sosial, dan manajemen organisasi), sedangkan penelitian ini menyoroti Gerakan Cinta Alkitab berdasarkan kompetensi Iman Kristen pada kurikulum PPGT.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan ide-ide yang disampaikan oleh penulis dalam latarbelakang masalah maka pernyataan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana analisis gerakan cinta Alkitab berdasarkan kompetensi iman Kristen bagi anggota PPGT di Gereja Toraja Jemaat Kamereng Kandeapi Klasis Rembon Sado'ko'?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis gerakan cinta Alkitab berdasarkan kompetensi iman Kristen bagi anggota PPGT di Gereja Toraja Jemaat Kamereng Kandeapi Klasis Rembon Sado'ko'.

D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yang telah disajikan ini:

1. Manfaat Akademis

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi perkembangan pendidikan dalam mata kuliah Spiritualitas Kristen, dalam meningkatkan pertumbuhan Iman pemuda lewat Gerakan Cinta Alkitab.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan bahwa penelitian ini akan menyempurnakan pemahaman serta memberikan sumbangan bagi pembaca dalam menggali lebih dalam tentang PPGT dalam GCA.
- b. Harapannya, penelitian ini dapat menjadi panduan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis terkait dengan Gerakan Cinta Alkitab dan Iman Kristen

- c. Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat menjadi acuan tentang analisis pelaksanaan gerakan cinta Alkitab terhadap iman kristen anggota PPGT di Gereja Toraja Jemaat Kamereng Kandeapi Klasis Rembon Sado'ko'?

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam karya ilmiah ini diuraikan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yaitu sebagai gambaran umum mengenai seluruh isi proposal yang dijabarkan dalam sub bab yang terdiri Dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan Serta Sistematika Penulisan

Bab II: Kajian teori, dalam bab ini membahas tentang landasan teori dan bagaimana penjelasan tentang PPGT, Alkitab, dan GCA.

Bab III: Metode penelitian yang meliputi : Jenis Penelitian, Tempat Dan Waktu Penelitian, Informan, Instrumen Penelitian, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data